

ANALISIS HASIL PRAKTEK PENATAAN SANGGUL BACK MESS PADA SISWA KELAS XI SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN

Lettyisia Fernandita Manurung¹, Siti Wahidah²

lettysiacia@gmail.com¹, sitiwahidah@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Permasalahan pada skripsi ini adalah hasil praktik penataan sanggul Back Mess pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan belum optimal seluruhnya. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kesulitan dalam membedakan bentuk penataan rambut, melakukan penyasakan, menghaluskan serat rambut, mempertahankan ketahanan bentuk sanggul, serta menempatkan model Back Mess pada posisi yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil praktek penataan sanggul back mesh siswa XI SMK Pariwisata Imelda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI di SMK Pariwisata Imelda yang sedang mengambil mata pelajaran penataan rambut. Jumlah populasi 30 orang, sampel diambil dengan teknik total sampling sehingga jumlah sampel diambil dari seluruh populasi sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan dengan kisi-kisi sebanyak 5 indikator dengan skor pada rentang 4-1 yang dinilai oleh 3 orang pengamat. Hasil praktek penataan rambut backmesh diperoleh hasil dari setiap indikator analisis praktek penataan sanggul backmesh dikategorikan tinggi dengan jumlah 9 orang diperoleh nilai rata-rata >88,2. Berdasarkan pengolahan data pada lembar pengamatan dari 5 indikator diperoleh rata-rata nilai tertinggi terdapat pada indikator 3,4 dan 5 dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,3 yaitu terdapat pada indikator kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan, ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh dan ketepatan hasil akhir sanggul back mesh serta rata-rata skor terendah siswa dengan nilai rata-rata terendah yaitu 3 terdapat pada indikator 1 yaitu ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh. Secara keseluruhan hasil praktek penataan sanggul backmess yang diperoleh siswa seluruhnya baik dengan rata-rata penilaian mendapat skor 3,3.

Kata Kunci: Hasil Praktek, Penataan Sanggul Back Mess.

ABSTRACT

The issue addressed in this thesis is that the results of the "Back Mess" bun styling practical work among Grade XI students at SMK Pariwisata Imelda Medan were not yet fully optimal. This is evident from the fact that some students still struggled to distinguish between different hairstyle shapes, perform backcombing, smooth out hair strands, maintain the bun's structural integrity, and position the "Back Mess" style correctly. This study aims to determine the results of the practice of arranging back mesh buns by students of the 11th Imelda Tourism Vocational School. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The subjects of this study consisted of eleventh-grade students at Imelda Tourism Vocational School who were taking hairdressing. The population was 30 people, and the sample was taken using a total sampling technique, resulting in a total sample size of 30 people from the entire population. The data collection method was carried out using an observation sheet with a grid of 5 indicators with a score ranging from 4 to 1, assessed by 3 observers. The results of the backmesh hair styling practice obtained from each indicator of the analysis of the backmesh bun styling practice were categorized as high with a total of 9 people obtaining an average value of >88.2. Based on data processing on the observation sheet of 5 indicators, the highest average value was obtained in indicators 3, 4 and 5 with the highest average value of 3.3, which was found in the indicator of the suitability of the results of the back mesh bun styling with the specified design, the accuracy of the shape of the back mesh bun results and the accuracy of the final results of the back mesh bun and the lowest average score of students with the lowest average value of 3 was found in indicator 1, namely the accuracy of the results of the hair bun shape on the back mesh bun. Overall, the results of the backmess bun styling practice obtained

by all students were good with an average assessment score of 3.3.

Keywords: *Practical Results, Back Mess Bun Styling.*

PENDAHULUAN

Penataan rambut merupakan salah satu bagian penting dalam bidang tata rias yang berfungsi untuk menunjang penampilan serta menciptakan kesan estetik sesuai dengan karakter dan kebutuhan seseorang. Penataan rambut tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga membutuhkan kreativitas, ketelitian, serta pemahaman terhadap bentuk wajah, struktur rambut, dan kesesuaian dengan acara atau kesempatan tertentu. Oleh karena itu, penguasaan teknik penataan rambut menjadi kompetensi penting bagi peserta didik di bidang tata kecantikan.

Dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada program keahlian Tata Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penataan rambut merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran penataan rambut tidak hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi lebih menekankan pada kegiatan praktik agar siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Melalui kegiatan praktik, siswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari secara tepat dan menghasilkan penataan rambut yang rapi, estetik, serta sesuai dengan standar industri kecantikan.

Keberhasilan pembelajaran praktik penataan rambut dapat dilihat dari hasil praktik yang dicapai siswa. Hasil praktik yang baik mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami langkah kerja penataan, memilih dan menggunakan alat serta bahan dengan tepat, serta menghasilkan tatanan rambut yang rapi, proporsional, dan memiliki ketahanan bentuk yang baik. Sebaliknya, hasil praktik yang kurang maksimal menunjukkan adanya kendala dalam penguasaan teknik maupun pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Salah satu materi dalam pembelajaran penataan rambut adalah penataan sanggul modern, khususnya sanggul back mess. Sanggul back mess merupakan model sanggul modern yang menitikberatkan pada pembentukan volume di bagian belakang kepala dengan kesan rapi namun tetap terlihat natural. Penataan sanggul ini membutuhkan ketepatan dalam penyasakan, penghalusan serat rambut, pembentukan pola sanggul, serta kemampuan menjaga keseimbangan dan ketahanan bentuk agar hasil penataan sesuai dengan standar yang ditentukan.

Kemampuan siswa dalam melakukan penataan sanggul back mess belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan ditemukan bahwa hasil praktik penataan sanggul back mess siswa kelas XI masih menunjukkan beberapa kelemahan. Beberapa siswa belum tepat dalam membedakan bentuk penataan rambut, kurang memahami pemilihan alat dan bahan, kurang tepat dalam membentuk pola penataan, serta belum maksimal dalam melakukan penyasakan dan menghaluskan serat rambut. Selain itu, ketahanan dan kerapian hasil sanggul juga masih belum sesuai dengan standar penilaian yang diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran penataan sanggul dengan hasil praktik yang dicapai siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang mendalam terhadap hasil praktik penataan sanggul back mess untuk mengetahui kemampuan siswa serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik penataan sanggul.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan yang beralamat di Jalan Bilal No.48 Medan, Pulo Brayan Darat 1, Kec. Medan Timur, Sumatera Utara, pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan guru mata pelajaran Penataan

Sanggul mengatakan hasil praktikum pada materi Penataan Sanggul Back Mess masih belum maksimal. Adapun kendala atau masalah yang kerap ditemukan ketika proses praktikum sedang berlangsung yaitu

Siswa kurang tepat membedakan bentuk penataan rambut, Siswa kurang memahami pemilihan alat dan bahan pada penataan rambut, Siswa kurang memahami cara membentuk pola rambut, Siswa kurang tepat dalam mempertahankan ketahanan bentuk penataan rambut, Siswa kurang tepat dalam menghaluskan serat rambut pada penataan rambut dan siswa kurang maksimal dalam melakukan penyasakan, Siswa kurang tepat dalam mengaplikasikan penataan rambut model Back Mess tepat pada posisi nya,

Berdasarkan latar belakang di atas, membedakan bentuk penataan, memahami pemilihan alat dan bahan dalam penataan, memahami bentuk pola penataan, mempertahankan ketahanan bentuk penataan, menghaluskan serat rambut pada penataan, melakukan penyasakan dan mengaplikasikan penataan model sanggul back mess. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Hasil Praktek Penataan Sanggul Back Mess Pada Siswa Kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan**".

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini bertempat dan berlangsung di SMK Pariwisata Imelda Medan, Jl. Bilal No. 48 Medan, Pulo Brayan Darat 1, Kec. Medan Timur, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan hasil praktek penataan sanggul back mess yang dibagi menjadi lima indikator yaitu ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh, hasil kerapian sanggul back mesh, kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan, ketepatan bentuk hasil sanggul Back Mesh, ketepatan hasil akhir sanggul back mesh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil praktek penataan sanggul back mess siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda. Analisis hasil praktek penataan sanggul back mess dapat dilihat dari presentase rekapitulasi dari tiga pengamat yang disajikan pada deskripsi hasil penelitian.

1) Deskripsi Data Hasil Praktek Penataan Sanggul Back Mess

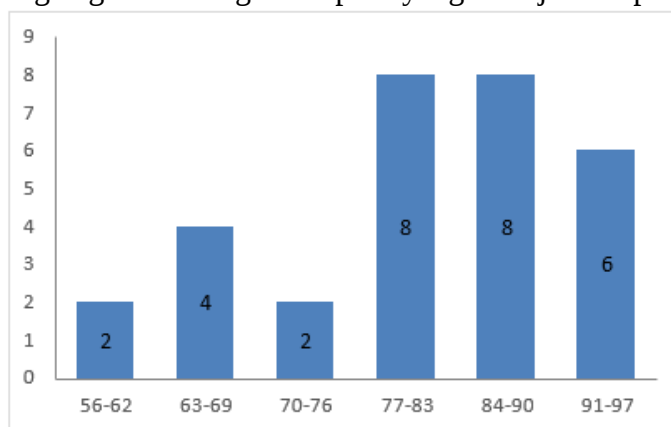
Pada bagian analisis variabel ini, penulis mencoba menganalisa jawaban-jawaban dari responden yang menyangkut pertanyaan dari hasil praktek penataan sanggul back mess pada siswa tata kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda didapatkan nilai rata-rata = 48,8 dan standar deviasi = 10,49 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 62, yang dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Penataan Sanggul Back Mess Di SMK Pariwisata

Imelda

Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	56-62	2	7%
2	63-69	4	13%
3	70-76	2	7%
4	77-83	8	27%
5	84-90	8	27%
6	91-97	6	20%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa data frekuensi dari hasil praktek penataan sanggul back mes di SMK Swasta Pariwisata Imelda diperoleh sebanyak 2 siswa (7%) mendapat nilai pada interval 56-62, sebanyak 4 siswa (13%) mendapat nilai pada interval 63-69, sebanyak 2 siswa (7%) mendapat nilai pada interval 70-76, sebanyak 8 siswa (27%) mendapat nilai pada interval 77-83, sebanyak 8 siswa (27%) mendapat nilai pada interval 84-90 dan siswa yang mendapat nilai pada interval 91-97 sebanyak 6 orang (20%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut analisis hasil praktek penataan sanggul back mes dapat dibuat dengan grafik histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1 Histogram Data Hasil Praktek Penataan Sanggul Back Mess

2) Uji Kesepakatan Pengamat

Uji kesepakatan pengamat dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penilaian ketiga pengamat. Ringkasan hasil perhitungan uji kesepakatan pengamat dengan uji anava satu arah dapat dilihat pada table berikut:

Table 2 Hasil Uji Kesepakatan Pengamat

Sumber Varians	JK	DK	Varians	F ₀	F _{tabel} = 0,05
Antara Kelompok	60	2	30	1	3,35
Dalam Kelompok	762	27	28		
Total	822	29			

Setelah besaran $F_0 = 1$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk = 2: 27, diperoleh $F_{tabel} = 3,35$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $F_0 < F_{tabel} = 1 < 3,35$ yang artinya ada perbedaan antara hasil pengamatan dari ketiga pengamat.

3) Analisis Hasil Praktek Penataan Sanggul Back Mess

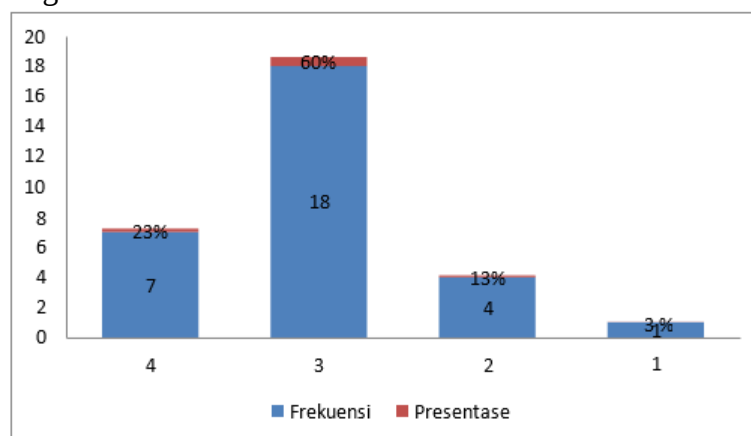
Hasil pengamatan mengenai hasil praktek penataan sanggul back mess berdasarkan penilaian dari ketiga pengamat dari setiap indikator, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Ketepatan Hasil Bentuk Bun Rambut Pada Sanggul Back Mesh Hasil pengamatan indikator ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Ketepatan Hasil Bentuk Bun Rambut Pada Sanggul Back Mesh

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian								Jumlah	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Ketepatan Hasil Bentuk Bun Rambut Pada Sanggul Back Mesh	7	23	18	60	4	13	1	3	30	100

Berdasarkan penyajian tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pada indikator ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) yaitu sebanyak 18 siswa (60%) yaitu ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh yang masih belum sempurna. Hasil pengamatan pada indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2 Histogram Ketepatan Hasil Bentuk Bun Rambut Pada Sanggul Back Mesh

- b. Hasil Kerapian Sanggul Back Mesh

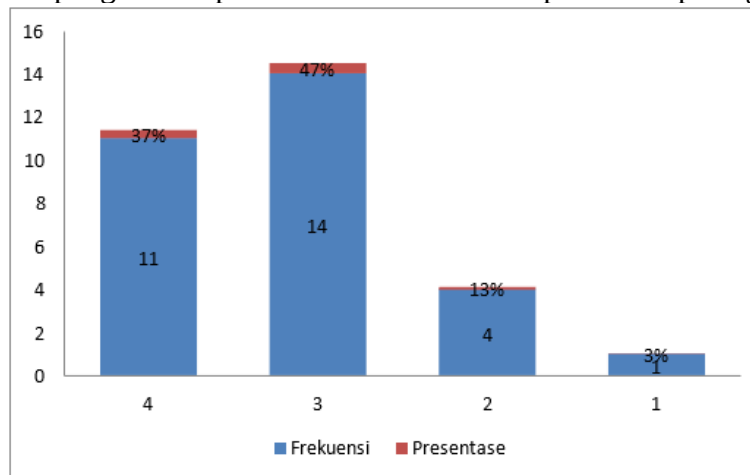
Hasil pengamatan dari indikator ketepatan hasil kerapian sanggul back mesh pada praktek penataan sanggul back mess adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Kerapian Sanggul Back Mesh

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian								Jumlah	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Hasil kerapian sanggul back mesh	11	37	14	47	4	13	1	3	30	100

Berdasarkan penyajian tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pada indikator

hasil kerapian sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) yaitu sebanyak 14 siswa (47%) yaitu hasil kerapian sanggul back mesh dilakukan kurang rapi. Secara visual, hasil pengamatan pada indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3 Hasil Kerapian Sanggul Back Mesh

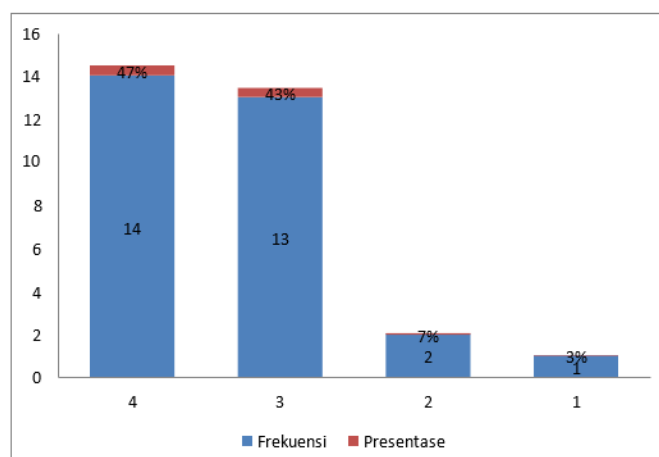
c. Kesesuaian Hasil Penataan Sanggul Back Mesh Dengan Desain Yang Ditentukan

Hasil pengamatan indikator kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan pada praktek penataan sanggul back mesh adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Kesesuaian Hasil Penataan Sanggul Back Mesh Dengan Desain Yang Ditentukan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian								Jumlah	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3.	Kesesuaian Hasil Penataan Sanggul Back Mesh Dengan Desain Yang Ditentukan	14	47	13	43	2	7	1	3	30	100

Berdasarkan penyajian tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pada indikator kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan mayoritas siswa mendapatkan nilai 4 (sangat baik) yaitu sebanyak 14 siswa (47%) yaitu kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan sangat sesuai. Secara visual, hasil pengamatan pada indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



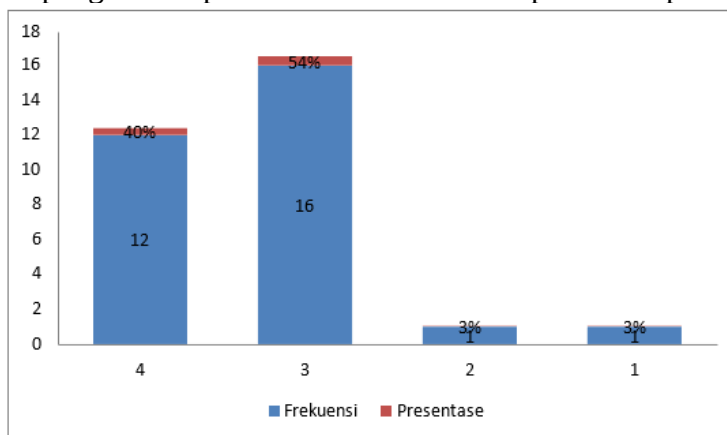
Gambar 4 Kesesuaian Hasil Penataan Sanggul Back Mesh Dengan Desain Yang Ditentukan
d. Ketepatan Bentuk Hasil Sanggul Back Mesh

Hasil pengamatan dari indikator ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh pada praktek penataan sanggul adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Ketepatan Bentuk Hasil Sanggul Back Mesh

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian								Jumlah	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4.	Ketepatan Bentuk Hasil Sanggul Back Mesh	12	40	16	54	1	3	1	3	30	100

Berdasarkan penyajian tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pada indikator ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) sebanyak 16 siswa (54%) dengan bentuk hasil sanggul back mesh yang dilakukan tepat. Secara visual, hasil pengamatan pada indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 5 Ketepatan Bentuk Hasil Sanggul Back Mesh

e. Ketepatan Hasil Akhir Sanggul Back Mesh

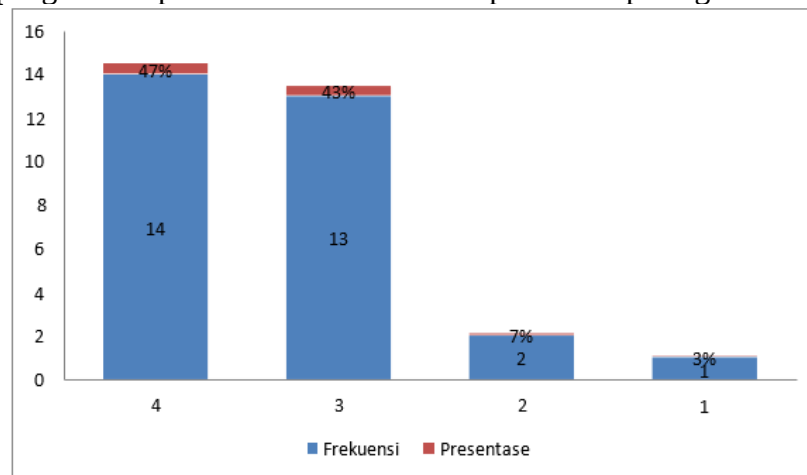
Hasil pengamatan indikator ketepatan hasil akhir sanggul back mesh pada praktek penataan sanggul back mesh adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Ketepatan Hasil Akhir Sanggul Back Mesh

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian								Jumlah	
		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
5.	Ketepatan Hasil Akhir Sanggul Back Mesh	14	47	13	43	2	7	1	3	30	100

Berdasarkan penyajian tabel diatas diketahui bahwa hasil pengamatan pada indikator ketepatan hasil akhir sanggul back mesh terdapat nilai 4 (sangat baik) sebanyak 14 siswa

(47%) yaitu ketepatan hasil akhir sanggul back mesh dilakukan dengan sangat tepat. Secara visual, hasil pengamatan pada indikator tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 6 Ketepatan Hasil Akhir Sanggul Back Mesh
Tabel 8 Analisis Hasil Praktek Penataan Sanggul Backmess

No.	Indikator	Rata-Rata
1.	Ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul <i>back mesh</i>	3
2.	Hasil kerapian sanggul <i>back mesh</i>	3,1
3.	Kesesuaian hasil penataan sanggul <i>back mesh</i> dengan desain yang ditentukan	3,3
4.	Ketepatan bentuk hasil sanggul <i>Back Mesh</i> .	3,3
5.	Ketepatan hasil akhir sanggul <i>back mesh</i>	3,3

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata dari ketiga pengamat pada keseluruhan sampel paling tinggi terdapat pada indikator ke 3,4 dan 5 dengan skor yang sama yaitu rata-rata 3,3. Pada indikator hasil kerapian sanggul back mesh memperoleh nilai rata-rata 3,1, indikator ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh memperoleh nilai rata-rata 3.

4) Tingkat Kecenderungan Hasil Praktek Penataan Sanggul BackMesh

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan hasil praktek penataan sanggul backmess digunakan nilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari data, tingkat kecenderungan untuk hasil praktek penataan sanggul backmess dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Tingkat Kecenderungan Data Hasil Praktek Penataan

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
> 88,2 keatas	9	30%	Tinggi
79,5 s/d 88,2	8	27%	Cukup
70,8 s/d 79,5	7	23%	Kurang
< 70,8 kebawah	6	20%	Rendah
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa dari 30 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini didapatkan 9 orang (30%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang tinggi, sebanyak 8 orang (27%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang cukup, sebanyak 7 orang (23%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang kurang, dan sebanyak 6 orang (20%) memiliki hasil praktek yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil praktek penataan sanggul backmesh pada siswa kelas XI kecantikan di SMK Pariwisata Imelda cenderung tinggi sebanyak 9 orang yaitu (30%).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil praktek penataan sanggul backmess diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 48,8 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 62. Berdasarkan tingkat kecenderungan hasil praktek penataan sanggul backmess dari 30 orang siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini didapatkan 9 orang (30%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang tinggi, sebanyak 8 orang (27%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang cukup, sebanyak 7 orang (23%) memiliki hasil praktek penataan sanggul backmesh yang kurang, dan sebanyak 6 orang (20%) memiliki hasil praktek yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil praktek penataan sanggul backmesh pada siswa kelas XI kecantikan di SMK Pariwisata Imelda cenderung tinggi sebanyak 9 orang yaitu (30%).

Dari hasil pengamatan praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda secara keseluruhan pada indikator ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) yaitu sebanyak 18 siswa (60%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3 dengan deskripsi ketepatan hasil bentuk bun rambut pada sanggul back mesh.

Dari hasil pengamatan praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda secara keseluruhan pada indikator hasil kerapian sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) yaitu sebanyak 14 siswa (47%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,1 dengan deskripsi hasil kerapian sanggul back mesh.

Dari hasil pengamatan praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda secara keseluruhan pada indikator kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan mayoritas siswa mendapatkan nilai 4 (sangat baik) yaitu sebanyak 14 siswa (47%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,3 dengan deskripsi kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh.

Dari hasil pengamatan praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda secara keseluruhan pada indikator ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh mayoritas siswa mendapatkan nilai 3 (baik) sebanyak 16 siswa

(54%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,3 dengan deskripsi ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh.

Dari hasil pengamatan praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda secara keseluruhan pada indikator ketepatan hasil akhir sanggul back mesh mendapatkan nilai 4 (sangat baik) sebanyak 14 siswa (47%) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,3 dengan deskripsi ketepatan hasil akhir sanggul back mesh.

Berdasarkan nilai rata-rata pengamat per indikator bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan indikator terdapat nilai rata-rata yang paling tinggi yaitu pada indikator 3,4 dan 5 yaitu kesesuaian hasil penataan sanggul back mesh dengan desain yang ditentukan, ketepatan bentuk hasil sanggul back mesh dan ketepatan hasil akhir sanggul back mesh. Namun secara keseluruhan hasil praktek penataan sanggul backmesh yang diperoleh siswa kelas XI kecantikan SMK Pariwisata Imelda cenderung secara keseluruhan dikategorikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “analisis hasil praktek penataan sanggul backmess pada siswa kelas XI smk pariwisata imelda medan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penataan sanggul backmesh yang telah dilakukan siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda tergolong tinggi dengan jumlah 9 orang diperoleh nilai rata-rata >88,2 keatas dengan presentase 30% yang dapat dilihat pada tabel uji kecenderungan. Dimana nilai tertinggi siswa diperoleh sebesar 97 dan nilai terendah sebesar 62.

Saran

Adapun yang menjadi saran penulis mulai dari awal, proses, hingga hasil pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada penataan sanggul backmesh fokus pada hasil akhir penataan sanggul backmesh. Ketepatan bentuk sanggul Back Mesh., kerapian sanggul back mesh adalah kunci dalam penataan sanggul. Penataan sanggul memerlukan teknik dalam melakukannya. Kerapian sanggul back mesh dan ketepatan bentuk hasil sanggul Back Mesh. dengan benar sangat diperlukan dalam penataan sanggul agar menghasilkan bentuk yang sesuai dengan keinginan.
2. Hendaknya siswa melakukan banyak latihan dengan berbagai bentuk sanggul. Perhatikan hasilnya dan pelajari bagaimana cara melakukan penataan yang benar. Pelajari bagaimana penataan sanggul diterapkan dalam konteks tersebut dan gunakan inspirasi untuk menciptakan gaya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E.W. (2025). Studi Literatur pemilihan kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut berdasarkan tingkat kerusakannya akibat psroses styling, e-journal Alfabet.
- Arifianda (2023). Penataan Sanggul Tradisional, Modern dan kreatif, e-book. Dewi (2023). Penataan Sanggul Back Mesh, e-book.
- Efrianova, V., Silvia, F., & Lusiana, M. (2023). Pengembangan media video pembelajaran pada mata kuliah penataan rambut dan sanggul di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Jurnal Tata Rias dan Make Up.
- Fortuna, P. G., Sudirtha, I. G., Budhyani, I. D. A. M. (2022). Pengetahuan dan keterampilan penata sanggul modern pola top style pada salon kecantikan di Kota Denpasar Selatan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gustomi, A., Darusman, Y., & Nurlaila, (2023). Pelatihan tata kecantikan rambut dalam

- menciptakan kesempatan berwirausaha, obor penmas.
- Hartini, (2022). Penataan Sanggul Modern, modul
- Maghfiroh, A., Nurhayati, I., Oktavina, S., Prasetya, S. P., & Ayuningsih, M. F. (2022). Inspirasi model rambut layer untuk tampilan fresh dan modern. *Jurnal Ilmu Nusantara*.
- Maharani, (2022). Pengembangan modul penataan sanggul modern di SMK Negeri 1 Salatiga.
- Mohammad Fauzan (2022). " penataan sanggul pola back mess". e-book unnes.
- Nolis Marliati (2022). "sanggul modren"e-book.
- Prajastiwi (2023). Penataan Sanggul Modern. *Jurnal Tata Rias*
- Putrianti, L. D., & Setyowati, E. (2020). Pengembangan modul penataan sanggul modern untuk meningkatkan hasil belajar di SMK Perintis 29 Ungaran
- Rahayu, G. B., Puspitorini, A., Wilujeng, B. Y., & Wijaya, N. A. (2023).
- Rika Riwayani. (2025). Pengantar Penataan rambut. Makassar: Tahta Media Group.
- Salbila, D., Wilujeng, B. Y., Puspitorini, A., & Windayani, N. R. (2024). Pengembangan modul penataan sanggul modern di SMKN 6 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*,
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung.
- Universitas Negeri Jakarta. (2023). Pembuatan video tutorial penataan rambut teknik bergelombang (Hollywood Wave). *Jurnal Tata Rias*.
- Vivi Evrinova. (2024). "Penataan rambut dan Sanggul Evening Style", *Muharika Rumah Ilmiah*.
- Wibawa, (2022). "back mess hairstyle trends 2022"
- Wijaya, C., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. K. (2023). Perancangan buku fotografi edukatif tentang rambut dan perawatannya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Petra.e-journal*